

Novena Pertobatan Ekologis dan Tahun Yubileum Khusus St. Fransiskus Assisi Keuskupan Agung Jakarta

*Dewan Karya Pastoral menyediakan
bahan novena yang berisi:*

- (1) Inspirasi renungan sesuai bacaan Injil hari Minggu saat itu dan ajaran / teladan iman St. Fransiskus Assisi*
- (2) Doa Mohon Perdamaian - Paus Leo XIV*
- (3) Doa Santo Yohanes Paulus II di makam St. Fransiskus Assisi*
- (4) Doa Novena I s/d IX*
- (5) Rekomendasi aksi nyata sebagai perwujudan pertobatan.*

Ke-3 doa di atas didaraskan oleh umat secara bersama setelah penyambutan Komuni Kudus.

NOVENA 5

6/7 Juni 2026

Pemberian & Pengosongan Diri

Inspirasi: Yoh 6:51-58

“Akulah Roti yang telah turun dari sorga.
Jika seorang makan dari roti ini,
ia akan hidup selama-lamanya”

Inspirasi Renungan

1. Pada Hari Raya Tubuh dan Darah Kristus ini, semua umat beriman bersyukur akan rahmat istimewa yang kita terima setiap merayakan Ekaristi. Kita bersatu dengan Kristus dalam arti yang senyatanya, karena Kristus merasuk ke dalam diri kita melalui hosti Kudus yang kita terima. Pertanyaannya sederhana: apakah hidup kita juga sungguh sudah menyerupai Kristus yang kita sambut? Atau jangan-jangan sebaliknya, perbuatan kita masih bertentangan dengan ajaran dan perintah-Nya?
2. Ekaristi adalah sumber dan puncak hidup umat beriman. Mengapa? Karena dengan menyambut Ekaristi, kita memperoleh kekuatan/energi kehidupan untuk menjalani tugas kita di dunia yang penuh dengan tantangan, persoalan dan godaan. Mengapa disebut puncak? Karena semua umat beriman didorong untuk berziarah menuju kekudusan hidup, yaitu kebersatuan dengan Allah yang Mahatinggi.
3. Salah satu spiritualitas penting dalam Ekaristi adalah: DIAMBIL – DIBERKATI – DIPECAH – DIBAGIKAN. Inilah hakikat pemberian diri Kristus untuk kita manusia yang harus kita teladani. Setelah kita menjadi pengikut Kristus dan diberkati dengan aneka rahmat dalam kehidupan, pada gilirannya kita juga harus naik level untuk siap dipecah dan dibagikan. Manusia tidak bisa hanya hidup untuk dirinya sendiri. Kalau kita ingin mengejar kekudusan, kita harus siap juga berkorban dan memberikan diri kita untuk kebaikan dan kebahagiaan sesama di sekitar kita.
4. Ada 2 jenis kebahagiaan: **Successful Happiness** dan **Meaningful Happiness**. Salah satu ciri dari *successful happiness* adalah kita meraih dan mendapatkan sesuatu

yang kita inginkan dalam hidup ini. Tetapi sebaliknya, ciri *meaningful happiness* adalah ada sesuatu yang diambil dari diri kita (pengorbanan) untuk menolong dan menguatkan sesama di sekitar kita (pelayanan). Kita lelah dan mungkin kehilangan sesuatu, namun ada terselip kebahagiaan dalam bathin yang tidak dapat diukur dengan materi.

5. Paus Fransiskus: “menekankan Ekaristi sebagai hadiah kasih Yesus yang menyembuhkan, mempersatukan, dan memberi kekuatan untuk melayani. Ekaristi disebut sebagai "antibodi" terhadap ingatan negatif, yang mengubah hati manusia dari egoisme menjadi kasih yang rela berbagi, serta menjadi "Rantai solidaritas" yang mendekatkan diri kepada sesama
6. Santo Fransiskus Assisi memiliki devosi yang sangat mendalam dan tak tergoyahkan terhadap Sakramen Mahakudus (Ekaristi), memandangnya sebagai kehadiran nyata tubuh dan darah Kristus. Ia menekankan penghormatan tertinggi, kemurnian imam, dan kerapian gereja-gereja karena di sanalah Kristus merendahkan diri-Nya dalam rupa roti dan anggur.

DOA MOHON PERDAMAIAN

Paus Leo XIV

St. Fransiskus, saudara kami
engkau, yang delapan ratus tahun lalu
menyambut saudari maut sebagai seorang yang hidup
dalam damai. Doakanlah kami di hadapan Tuhan.

Engkau mengenali damai sejati dalam Salib San Damiano;
ajarilah kami untuk mencari dalam Dia
sumber segala perdamaian
yang meruntuhkan setiap tembok pemisah.

Engkau yang tanpa senjata melintasi garis-garis perang
dan kesalahpahaman, anugerahkanlah kepada kami
keberanian untuk membangun jembatan
di tengah dunia yang mendirikan batas-batas pemisah.

Di tengah konflik dan perpecahan ini, doakanlah kami,
agar kami dapat menjadi pembawa damai:
saksi yang tak bersenjata dan menghadirkan damai
yang berasal dari Kristus. Amin.

DOA SANTO YOHANES PAULUS II

5 November 1978 di makam Santo Fransiskus di Assisi.

“O Santo Fransiskus,
bantulah kami untuk mendekatkan Kristus
kepada Gereja dan dunia masa kini.
Engkau yang telah menyerap dalam hatimu
segala peristiwa hidup manusia sezamanmu,
bantulah agar kami juga dapat menyerap apa saja
yang sedang dialami manusia dewasa ini:
kesulitan sosial, ekonomi, politik;
masalah-masalah kultural dan peradaban yang sekarang;
segala macam penderitaan manusia dewasa ini:
keragu-raguan, keangkuhan, penyimpangan,
ketegangan, rasa rendah diri, tertekan dan kegelisahan.

O Santo Fransiskus,
bantulah agar kami dapat menyatakan semuanya itu
dalam bahasa Injili yang sederhana namun dapat berbuah.
Bantulah agar kami dapat menyelesaikan segala-galanya
sehingga Kristus dapat menjadi Jalan, Kebenaran
dan Kehidupan bagi manusia di zaman kami. Amin.”

Doa Novena V

Allah Bapa yang penuh belas kasih,
ajarilah kami untuk meneladan Putra-Mu Yesus Kristus
yang telah mengorbankan diri-Nya
dengan mengosongkan diri-Nya hingga wafat di kayu salib
dan kami sambut Tubuh dan Darah-Nya
setiap kami merayakan Ekaristi.
Semoga kami juga memiliki keberanian dan kerelaan
untuk berkorban dan mempersembahkan diri kami
dalam pelayanan di dalam Gereja dan masyarakat
kepada sesama yang membutuhkan.
Demi Kristus Tuhan dan Juruslamat kami. Amin.

Aksi Nyata Pertobatan

- Mari kita tingkatkan ketekunan kita mengikuti perayaan Ekaristi: Misa Mingguan, Misa Harian, Misa Lingkungan, Misa Devosional khusus.
- Mari kita memberikan sesuatu dari milik kita untuk membantu sesama yang sedang menderita / berjuang dengan hidupnya.